

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Azwar (2018) yaitu melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dibaca, dipahami, dan disimpulkan. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, proses penelitian bersifat deduktif, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai angka kelengkapan yang meliputi keterisian kode dan ketepatan kode pada kasus Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2018 – 5 September 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap kasus Diabetes Mellitus Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul bulan Januari-Maret

2017 yang berjumlah 127 berkas. Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 (0.05)^2)}$$

$$n = 96 \text{ berkas}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% dan 10% atau 0,1)

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dengan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015). Dari 96 sampel berkas rekam medis tidak hanya tercantum diagnosis Diabetes Mellitus saja, namun juga terdapat diagnosis lain.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada kasus Diabetes Mellitus.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kelengkapan	Adanya diagnosis disertai pemberian kode	Observasi	<i>Checklist</i>	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
2.	Ketepatan	Pemberian kode diagnosis sesuai dengan ketentuan dalam ICD-10	Observasi	<i>Checklist</i>	1. Tepat 2. Tidak Dapat Dinilai 3. Tidak Tepat	Ordinal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* mengenai kelengkapan dan ketepatan pengodean serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Mendatangi bagian rekam medis Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul
- b. Meminjam berkas rekam medis pasien dengan kasus Diabetes Mellitus pada bulan Januari-Maret 2017
- c. Mencatat data yang dibutuhkan sesuai format yang terdapat dalam lembar *checklist*

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. *Editing*
2. Mengecek kelengkapan diagnosis dan kode
3. Mengisi kode diagnosis berdasarkan ICD-10
4. Mengecek ketepatan kode diagnosis berdasarkan ICD-10

H. Etika Penelitian

1. Menjaga kondisi berkas rekam medis dengan tidak mengubah atau mencoret apapun yang tercantum di dalam berkas rekam medis.
2. Menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan cara mencatat nomor rekam medis saja tanpa mencantumkan nama dan tidak memublikasikannya.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2018.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan surat ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018.

3. Pengurusan Laporan

Pengurusan laporan dimulai dari revisi hasil, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.